

UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2018 – 2021)

Oleh:

Ahsana Andamari (192010300141)

Herman Ernandi (0727097202)

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

- Pengertian pajak menurut UU No 16 Tahun 2009 Ketentuan umum dan tata cara perpajakan Pasal 1 ayat 1, pajak merupakan pembayaran wajib kepada negara oleh badan atau masyarakat yang sifatnya memaksa.
- Penghindaran pajak atau yang biasa disebut *Tax Avoidance* adalah cara untuk menghindari wajib pajak dari membayar pajak secara sah dengan mengurangi pajak yang terutang tanpa melanggar aturan perpajakan
- **Identifikasi masalah**
 - Adanya tindakan penghindaran pajak oleh perusahaan pertambangan yang menyebabkan target perpajakan pada tahun 2021 menurun, sedangkan target perpajakan pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.499,3 Triliyun.

❖ Ukuran Perusahaan

Ukuran atau nilai yang dapat dibagi menjadi kategori besar atau kecil berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

❖ Leverage

Rasio utang yang dimiliki perusahaan digunakan untuk pembiayaan operasional

❖ Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan sangat berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, jika pertumbuhan penjualan meningkat cenderung membuat perusahaan lebih banyak mendapatkan laba atau keuntungan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak ?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak ?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak ?

Metode Penelitian

- **Jenis Penelitian** : Penelitian Kuantitatif
- **Sumber Data** : Data Sekunder berupa data dokumen arsip
- **Populasi** : Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- **Sampel** : Menggunakan Teknik *Purposive sampling* 15 sampel
- **Teknik Analisis Data** : Menggunakan Regresi Linear Berganda. Dengan bantuan SPSS 26, 2022 sebagai alat untuk menganalisis data.
- **Uji Analisis Data** : Menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas dan analisis regresi linear berganda.
- **Uji Hipotesis** : Menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji T

Hasil Penelitian

Uji Koefisiensi Determinan (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1			df2
1	,964 ^a	,930	,926	,76454	,930	248,321	3	56	,000	1,831

a. Predictors: (Constant), GOS, LN, DER

b. Dependent Variable: CETR

Hasil uji R pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisiensi determinan pada penelitian ini sebesar 0,930 atau 93% menunjukkan bahwa hubungan variabel independen dan variabel dependen sangat akurat karena nilainya >50%.

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,425	1,207		7,808	,000		
	LN	-,335	,042	-,471	-7,902	,000	,351	2,850
	DER	,096	,030	,321	3,144	,003	,119	8,370
	GOS	2,283	,231	,994	9,889	,000	,124	8,091

a. Dependent Variable: CETR

Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai LN berpengaruh terhadap CETR dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai DER berpengaruh terhadap CETR dengan nilai signifikansi 0,003. Lalu nilai GOS berpengaruh terhadap CETR dengan nilai signifikansi 0,000.

Pembahasan

1. Pada variabel Ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Alhasil H1 diterima, yaitu berarti bahwa pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Perusahaan dengan sumber daya keuangan yang tinggi bisa saja dapat memanfaatkan celah dalam peraturan pembayaran pajak, sehingga akan lebih mudah dalam melakukan praktik penghindaran pajak.
2. Pada variabel Leverage (X_2) berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Alhasil H2 diterima, yang berarti bahwa pengaruh leverage signifikan terhadap penghindaran pajak berdasarkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Nilai leverage yang tinggi dapat mengindikasikan adanya penghindaran pajak. Dalam situasi dimana perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi, maka mereka akan memiliki biaya bunga yang besar. Karena itu perusahaan akan memanfaatkan potensi pengurangan pajak yang terkait dengan biaya bunga. Hal ini bisa saja dapat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan struktur utang yang tinggi sehingga menghasilkan lebih banyak penghindaran pajak
3. Pada variabel Pertumbuhan penjualan (X_3) berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Alhasil H3 diterima, yang berarti bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan maka semakin besar pula jumlah pajak yang perlu dibayarkan oleh perusahaan. Perusahaan mungkin akan mencari cara untuk mengurangi jumlah kewajiban pajak.

Manfaat Penelitian

- Untuk meningkatkan kesadaran public tentang praktik penghindaran pajak agar perusahaan lebih bertanggung jawab secara social dan transparan dalam membayar pajak

Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Dengan objek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. dengan sample berjumlah 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Yang berarti perusahaan yang memiliki total aset relatif besar cenderung menjadi lebih menguntungkan dan tinggi pula jumlah pajak yang perlu dibayarkan, karena itulah perusahaan berusaha meminimalkan pajaknya agar jumlah laba tidak berkurang.
2. Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi, maka mereka akan memiliki biaya bunga yang besar. Karena itu perusahaan akan memanfaatkan potensi pengurangan pajak yang terkait dengan biaya bunga
3. pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.. Semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan maka semakin besar pula jumlah pajak yang perlu dibayarkan oleh perusahaan.

Referensi

- V. Saputra, “Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 The Effect Of Company Profitability , Leverage and Size on Tax Avoidance In T,” *Glob. Account. J. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 439–450, 2022.
- S. M. 2) Eneksi Dyah Puspita Sari1), “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance),” *Syntax Idea*, vol. 3, no. 2, p. 354, 2021, doi: 10.36418/syntax-idea.v3i2.1050.
- H. F. Renny Selviani1), Joko Supriyanto2), “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017,” *J. Online Mhs. Bid. Akunt.*, vol. 2, no. 5, pp. 1–15, 2019.

